

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan disini adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mengenai peranan otomatisasi sistem informasi manajemen yang lebih fokus ke arah efisiensi kerja karyawan di CV. Multi Agro Sarana.

C. Definisi Konseptual

Konsep adalah sejumlah pengertian atau karakteristik, yang dikaitkan dengan peristiwa, objek, kondisi dan situasi tertentu. Konsep merupakan definisi dari apa yang perlu diamati, dan konsep menentukan variabel-variabel mana yang kita tentukan dalam hubungan empirik, konsep merupakan abstraksi dari kejadian yang menjadi objek penelitian.

Konsep dari penelitian ini adalah Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen pada CV. Multi Agro Sarana. Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen pada CV. Multi Agro Sarana merupakan pengelolaan mengenai bagaimana data atau informasi di komunikasikan atau disampaikan baik dalam tiap divisi ke ataupun pada pengguna dalam bentuk informasi yang disampaikan dengan menggunakan suatu sistem terkomputerisasi untuk mempermudah, mempersingkat waktu serta meningkatkan hasil dan kemampuan kerja dalam operasional perusahaan itu sendiri.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> Alur vertikal 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya suatu arus aliran data dan informasi antara subsistem-subsistem yang ada baik itu arus dari bawah ke atas (<i>top down</i>) ataupun sebaliknya dari bawah ke atas (<i>bottom up</i>). Dalam hal ini misalnya dari pimpinan ke karyawan dan sebaliknya dari karyawan ke pimpinan. Adanya suatu arus aliran data dan informasi antara subsistem-subsistem yang ada yang sejajar pada satu tingkat atau level. Dalam hal ini antar subdivisi yang ada pada CV. Multi Agro Sarana. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Alur Horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat alat peraga dan pencetak berupa mesin printer dan beberapa alat pendukung dalam pengomunikasian data untuk pengarsipan data pada CV. Multi Agro Sarana. 	

<p>Efisiensi Kerja karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terminal Peraga dan terminal Pencetak • Unit <i>interface</i> • Komputer • Perangkat Lunak • Waktu • Dokumentasi Data • Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat komponen perangkat lunak yang mendukung otomatisasi sistem untuk mentransmisikan data dari satu titik ke titik lainnya. • Komponen pendukung berupa komputer mulai dari komputer server dan komputer client. • Program-program pendukung yang digunakan dalam sistem komunikasi data dalam hal ini yang digunakan di CV. Multi Agro Sarana adalah <i>microsoft windows xp</i>, dan program keuangan. • Penyelesaian pekerjaan jadi jauh lebih cepat sehingga jumlah pekerjaan yang dapat dikerjakan menjadi meningkat. • Setiap pekerjaan yang telah dibuat dapat di dokumentasi dengan baik. • Dengan meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pekerjaan sehingga tenaga kerja dapat diefisiensikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Printer • <i>Projector</i> • Modem • Hub • Komputer • Operasi Sistem (<i>windows XP</i>) • <i>Accosys</i> (program keuangan)
--	--	--	--

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui pengamatan sendiri maupun melalui daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pertanyaan dan jawaban dari daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada individu yang berhubungan dengan alur sistem informasi.
2. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara sebagai penunjang.

F. Penentuan Informan

Menurut Spradley (2007), agar lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Subjek yang telah lama menyatu dengan suatu keinginan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran/perhatian. Penelitian ini biasanya ditandai oleh suatu kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek yang masih terikat penuh atau aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subjek yang mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu

Berdasarkan kriteria kriteria tersebut, penulis telah memilih dan menentukan informannya, yang pertama Bapak H. Ismail Yahya sebagai direktur dan pemilik CV. Multi Agro Sarana, Ibu Hj. Misbahul Umam sebagai wakil, Ibu Devi Yuliana, S.E yang menjabat sebagai kepala administrasi dan Bapak Budi arifianto sebagai *staff* administrasi di CV. Multi Agro Sarana.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah:

1. Wawancara. Menurut Arikunto (2006) wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Untuk dapat memperoleh informasi yang tepat, maka wawancara harus dilakukan dengan pejabat yang berwenang dan karyawan-karyawan perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian
3. Studi Kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur, buku-buku, karya ilmiah, serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis ini berpijak dari data yang diperoleh dari wawancara serta didukung dengan logika dalam interpretasinya. Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengolah dan mendeskripsikan data ke dalam bentuk penampilan yang lebih bermakna dan mudah dipahami (Soekanto;1986).

Analisa data kualitatif yang dikembangkan Miles dan Huberman adalah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) Reduksi Data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (penarikan verifikasi).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir dilakukannya penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk meminjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang

diperoleh akan langsung di cek ulang dengan informan yang lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui bidang yang diteliti lebih jauh.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data adalah proses analisis, bahkan mencakup juga reduksi data. Dalam proses ini peneliti, mengelompokkan hal-hal serupa menjadi kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam

tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, kemudian mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian dengan lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.